

**ANALISIS USAHA AGRIBISNIS PAKAN KONSENTRAT
PENGEMUKAN RUMINANSIA DI UD BAROKAH
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Ahsin Daroini¹, Dwi Herliana²

**1. Prodi Peternakan Fakultas Pertanian UNISKA Kediri
2. Prodi Peternakan Fakultas Pertanian UNISKA Kediri
fp.uniska@gmail.com**

ABSTRAK

UD Barokah merupakan usaha dagang yang bergerak dalam bidang usaha agribisnis pakan konsentrat penggemukan ruminansia. Usaha tersebut berjalan selama tiga tahun namun belum pernah melakukan analisis finansial sehingga perlu di lakukan pengarahannya kepada pemilik agar mengetahui sejauhmana prospek usaha kedepan untuk dapat dilakukan evaluasi ketika sebuah usaha akan terus dijalankan dan dikembangkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis kelayakan usaha di UD Barokah, kabupaten tulungagung.

Penelitian dilaksanakan di UD Barokah, Desa Sumberjo Kulon Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret 2016. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan pemilik usaha. Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dan internet. Sedangkan Analisis usaha yang dilakukan meliputi biaya produksi, penerimaan, pendapatan, R/C, dan BEP yang diolah secara manual, kemudian ditabulasikan dan di lanjutkan analisis usaha dengan pendekatan matematis.

Hasil analisis usaha di UD Barokah menunjukkan hasil yang menguntungkan. Hal ini didasarkan pada pendapatan, nilai analisis R/C lebih dari satu, dan analisis BEP yang menunjukkan bahwa UD Barokah menjual produk melebihi batas BEP. Namun untuk memaksimalkan keuntungan UD Barokah perlu menekan biaya produksi yaitu biaya bahan baku dengan melakukan evaluasi formulasi bahan baku yang digunakan dengan pertimbangan harga bahan dan kandungan nutrisi.

Kata Kunci : Analisis Biaya Produksi, penerimaan, Pendapatan, R/C, dan BEP.

ABSTRACT

UD barokah was a trade in the feed fattening ruminant concentrate agribusiness sectors. Business owners runs for three years but never done financial analysis, so the owner may not know about the evaluation of his business environment will continue to operate and developed. The purpose of this research was to know feasibility business analysis in UD Barokah, Tulungagung.

Research carried out in UD Barokah, Sumberjo Kulon in Ngunut, Tulungagung. The study was done on february-maret 2016. The data used was primary data and secondary data .The primary data was obtained from interviews with business owners. Secondary data obtained from literature study and the internet. Business analysis was about production costs, revenue, income, R/C , and BEP that analysis manually, then tabulated and continue analysed by approach mathematical business

The results of the business analysis in an UD Barokah showed a favorable outcome. It is based on income, R/C more than one, and BEP analysis which indicates that UD barokah sells products exceeding the limit uses. But for the maximal advantage, UD Barokah need to reducing production cost of raw materials with evaluate formulation the raw material used with consideration the price and the nutrients .

Key Words: Production Cost analysis, Income, Outcome, R/C, dan BEP.

PENDAHULUAN

Pakan yang diberikan pada ternak seharusnya mengembangkan potensi sumberdaya lokal dengan teknologi yang

sesuai. Selain itu, ketersediaan dan harga jenis pakan sangat tergantung pada musim. Jika musim kemarau atau musim hujan terlalu panjang, maka para peternak akan kesulitan mencari bahan pakan untuk ternaknya dan

harga pakan bisa menjadi tinggi, sedangkan pada musim penghujan ketersediaannya sangat melimpah dan harganya murah. Sitindaon (2013) menyatakan masalah utama dalam peningkatan produktivitas ternak adalah sulitnya menyediakan pakan secara berkesinambungan baik jumlah maupun kualitasnya akibat dari keterbatasan ketersediaan pakan.

Limbah pertanian dan industri pertanian, secara umum keberadaannya masih melimpah dan pemanfaatan masih belum optimal, maka perlu adanya teknologi untuk mengolah maupun mengawetkan sumber pakan baik yang berasal dari limbah maupun hijauan. Sodiq dan Hidayat (2014) berpendapat dengan inovasi teknologi yang tepat, limbah tanaman dapat diubah menjadi bahan pakan sumber serat bagi ternak ruminansia. Perkembangan pakan ternak erat kaitannya dengan budidaya ternak itu sendiri. Berkembangnya industri peternakan menyebabkan meningkatnya permintaan terhadap pakan. Peningkatan adopsi teknologi pakan pada tingkat peternak salah satu alternatif pelaksanaan pengembangan pabrik pakan skala kecil. Usaha tersebut dapat menjadi usaha komersial ketika peternak mampu menerapkan dan peka terhadap perkembangan teknologi pakan khususnya.

UD Barokah merupakan usaha dagang yang bergerak dalam bidang produksi pakan konsentrat penggemukan ruminansia. Usaha yang awalnya hanya untuk memenuhi kebutuhan peternakannya, sekarang mampu melakukan produksi dan penjualan pakan konsentrat penggemukan dengan label UD Barokah. Sebagai produsen pakan konsentrat penggemukan, UD Barokah berperan untuk memenuhi kebutuhan pakan penggemukan ternak ruminansia di wilayah Tulungagung maupun di luar wilayah Tulungagung. Usaha

pakan UD Barokah berjalan selama tiga tahun dan merupakan usaha keluarga. Selama tiga tahun, pemilik UD Barokah belum melakukan analisis finansial terhadap usahanya sehingga perlu dilakukan pengarahan kepada pemilik agar mengetahui sejauhmana prospek usaha tersebut kedepan untuk dapat dilakukan evaluasi ketika sebuah usaha akan terus dijalankan dan dikembangkan. Sehingga yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kelayakan usaha agribisnis pakan konsentrat di UD Barokah Kabupaten Tulungagung.

METODE PENELITIAN

Materi Penelitian

Subyek yang diamati adalah usaha konsentrat untuk penggemukan ruminansia di UD Barokah, Kabupaten Tulungagung. Penelitian dilakukan pada volume produksi 2.255 kg.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian non eksperimental dengan menggunakan metode studi kasus. Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat dan tuntas (Muchlisin, 2013).

Metode Penentuan Lokasi

Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive*. Umar (2013) berpendapat bahwa *purposive* adalah penentuan lokasi penelitian dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan UD Barokah sebagai lokasi penelitian karena usaha pengolahan pakan konsentrat tersebut masih berjalan hingga saat ini. Selain itu UD Barokah mempunyai usaha penggemukan sapi potong dan sering digunakan sebagai salah satu tempat kunjungan para akademisi dan dinas pertanian/peternakan.

Metode Sampling

Sampel dari penelitian ini adalah unit usaha pakan konsentrat penggemukan ruminansia UD Barokah. Metode Sampling yang digunakan adalah metode *sampling snow ball*. Menurut Nurdiani (2014), *Snow ball sampling* adalah suatu pendekatan untuk menemukan informan-informan kunci yang memiliki banyak informasi. Metode *sampling snow ball* dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya, biasanya metoda ini digunakan untuk menjelaskan pola-pola sosial atau komunikasi suatu komunitas tertentu.

Data Penelitian

Pengumpulan data digunakan untuk menunjang penelitian dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Data primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dicatat untuk pertama kali. Alat untuk mengumpulkan data primer adalah lembar observasi, angket (kuesioner), dan panduan wawancara kepada responden (sampel). Sumber utama dalam penelitian ini adalah Pemilik usaha UD Barokah dengan teknik wawancara dan angket.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari beberapa dokumen yang relevan dengan judul penelitian dan hasil studi kepustakaan. Pada penelitian ini data sekunder yang diadopsi dari buku-buku, karya ilmiah, jurnal penelitian yang berkaitan dengan penelitian, data dari BPS, dan dokumentasi.

Variabel Penelitian

Sugiono (2013) berpendapat bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dari penelitian ini adalah biaya produksi, penerimaan, pendapatan usaha pabrik konsentrat UD Barokah, R/C, dan BEP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Tulungagung terletak di daerah selatan Provinsi Jawa Timur secara astronomis terletak pada posisi 111°43'-112°07' bujur timur dan 7°51' – 8°18' lintang selatan serta berbatasan dengan Kabupaten Kediri di sebelah utara, Kabupaten Blitar di sebelah timur, Samudera Indonesia di sebelah selatan dan Kabupaten Trenggalek di sebelah barat Kabupaten Tulungagung memiliki luas sebesar 1.055,7 km² yang terdiri dari daratan, daerah pegunungan serta daerah pantai. Kondisi ini menimbulkan beragam potensi sumber daya yang dimiliki seperti tanaman pangan, perkebunan dan perikanan. UD Barokah terletak di Desa Sumberjo Kulon Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Kecamatan Ngunut merupakan salah satu kecamatan yang berada diwilayah paling timur Kabupaten Tulungagung dengan luas wilayah 37,70 km², curah hujan 1750 mm, dan suhu 24°C. Batas-batas Kecamatan Ngunut yaitu sebelah utara Kabupaten Blitar, sebelah timur Kecamatan Rejotangan, sebelah selatan Kecamatan Kalidawir dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sumbergempol.

Kegiatan Agribisnis Pakan konsentrat UD Barokah

Kegiatan agribisnis pakan konsentrat terdiri dari pengadaan dan penyiapan bahan baku serta peralatan produksi, pengolahan bahan baku menjadi konsentrat, kegiatan pemasaran

produk, serta pendukung usaha berupa jasa dan penunjang. Kegiatan produksi

pakan konsentrat di UD Barokah satu minggu sekali namun pekerja masuk pada hari senin - sabtu untuk mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan seperti menghaluskan bahan pakan, mengaduk bahan-bahan untuk pembuatan konsentrat dan melakukan pengemasan. Kegiatan pekerja sehari-hari dimulai pada pukul 08.30 - 11.00 WIB dan pada pukul 13.00- 16.00 WIB.

Proses pembuatan pakan konsentrat dimulai dari pengadaan bahan baku sampai menjadi pakan konsentrat yang siap untuk dipasarkan. Jenis, harga dan pemasok bahan baku konsentrat UD Barokah dapat dilihat pada Tabel 1.

Tahap persiapan peralatan produksi, pekerja akan memeriksa mesin dan peralatan. Pemeriksaan ini untuk mengantisipasi hal-hal yang mengganggu kelancaran selama proses produksi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Anggraeni (2014), bahwa persiapan mesin dilakukan agar saat proses produksi berlangsung tidak mengalami hambatan yang dapat berdampak kerugian bagi pihak pengelola karena tidak bekerjanya salah satu alat atau mesin saat produksi berlangsung.

Tabel 1. Jenis, Harga dan Pemasok Bahan Baku Pakan Konsentrat

No	Bahan Baku	Daerah/ Perusahaan Pemasok	Harga/ kg(Rp)
1	Bekatul	Banyuwangi dan Jember	1.200
2	Kulit kopi	Banyuwangi dan Jember	850
3	Bungkil sawit	Surabaya	1.300
4	Roti afkir	Jombang, Tulungagung	2.400
5	Ari coklat	Blitar	1.800
6	Mineral	Blitar	6.500
7	Tetes	Tulungagung	6.000
8	SOC	PT HCS	55.000
9	Kotoran ulat	Tulungagung	800
10	Kulit kacang	Tulungagung	800
11	Ampas bir	Tangerang	1000
12	Bekatul	Banyuwangi dan Jember	1.200

Biaya Produksi

Biaya produksi yang dikeluarkan oleh UD Barokah terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap atau biaya variabel. Penghitungan biaya tetap dilakukan perminggu hal ini karena proses produksi UD Barokah dihitung setiap satu minggu sekali. Komponen biaya tetap UD Barokah dapat di lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Biaya Tetap Usaha Pakan Konsentrat UD Barokah

No	Biaya Tetap	Luas/ jumlah	Harga per unit (Rp)	Jumlah (Rp)	Harga Per minggu (Rp)	Total (Rp)
1.	PBB	20 ru	15.000/th	15.000/th	313	313
2.	Listrik	250 kwh	1.200	300.000	75.000	75.000
	Penyusutan Peralatan :					
	Dinamo	1	5.000.000	5.000.000	3.400	
	Diskmill	1	2.500.000	2.500.000	1.300	
	Mesin jahit	1	750.000	750.000	600	
	Pick Up	1	91.700.000	91.700.000	27.800	
	Stadelta	1	3.500.000	3.500.000	2000	
	Panel	1	3.000.000	3.000.000	1.300	
	Timbangan duduk	1	800.000	800.000	520	42.827
3.	Arco	1	450.000	450.000	520	
	Lampu 8 watt	2	35.000	70.000	680	
	Masker	3	8.000	24.000	1.200	
	Gunting	1	8.000	8.000	166	
	Pacul	1	40.000	40.000	240	
	Sapu	1	12.000	12.000	375	
	Pisau	1	10.000	10.000	180	
	Sarung tangan	3	10.000	30.000	1.500	
	Baskom	2	5.000	10.000	400	
	Timba	5	15.000	75.000	480	
4.	Penyusutan Gudang :					
	Gudang 1	8 x 16 m ²	20.000.000	20.000.000	12.500	
	Gudang 2	8 x 16 m ²	25.000.000	25.000.000	13.500	26.000
Total						144.140

Sumber : Data Terolah 2016

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak terpengaruh oleh perkembangan jumlah produksi atau penjualan dalam satu tahun (satu-satuan waktu). Biaya tetap terdiri dari Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Rp 313/minggu, penyusutan gudang Rp 26.000/minggu, biaya listrik Rp 75.000/minggu dan penyusutan peralatan Rp 117.900/minggu.

Biaya tidak tetap atau biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan untuk sarana produksi dan biaya tersebut dapat dipergunakan. Biaya variabel yang dikeluarkan UD Barokah adalah bahan baku, bahan pembantu dan sarana produksi. Komponen biaya variabel di UD Barokah dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Biaya Tidak Tetap atau Biaya Variabel yang Harus Dikeluarkan UD Barokah

No	Biaya variabel	Jumlah unit / kg	Harga per unit (Rp)	Total (Rp)	Harga perminggu (Rp)	Total (Rp)
1.	Benang jahit	1 gulung	9.000	9.000	2.250	
2.	Karung plastik	300	600	180.000	45.000	
3.	Karung	300	1.800	540.000	97.500	
4.	Silo	8	165.000	1.320.000	875	1.356.625
5.	Gaji pekerja	3	60.000	180.000	1.080.000	
6.	BBM	20 liter	6.550	163.750	131.000	
Bahan baku pakan :						
	Bekatul	350	1.200	420.000	420.000	
	Kulit kopi	120	850	102.000	102.000	
	Bungkil sawit	450	1.300	585.000	585.000	
	Kulit kacang	120	800	96.000	96.000	
7.	Ampas bir	720	1.000	720.000	720.000	2.994.500
	Tetes	50 liter	6.000	200.000	200.000	
	SOC	2 btl	55.000	110.000	110.000	
	Mineral	7	6.500	45.500	45.500	
	Limbah roti	250	2.400	600.000	600.000	
	Ari coklat	20	1.800	36.000	36.000	
	Kotoran ulat	100	800	80.000	80.000	
Total						4.351.125

Sumber : Data Terolah 2016

Total biaya tetap adalah Rp 144.140. Biaya tersebut digunakan untuk Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) 0,22%, penyusutan gudang 18,04%, listrik 52,03% dan penyusutan peralatan produksi sebesar 29,71%. Sedangkan total penghitungan biaya tidak tetap adalah Rp 4.351.100. Persentase penghitungan biaya tidak tetap, biaya tertinggi digunakan untuk pengadaan bahan baku yaitu 68,8% dan sisanya digunakan untuk membiayai gaji pekerja, BBM, membeli karung, karung plastik, dan benang jahit yaitu sebesar 31,17%. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan shobirin (2013), bahwa jumlah biaya pengadaan bahan baku dan input menjadi biaya yang paling besar dalam biaya operasional industri pakan ruminansia. Berikut

uraian biaya untuk penghitungan total biaya produksi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Penghitungan Total Biaya Produksi

NO.	Uraian Biaya	Jumlah (Rp)
1	Biaya Tetap	144.140
2	Biaya tidak tetap	4.351.125
Total		4.495.265

Berdasarkan jumlah biaya produksi, biaya tidak tetap merupakan biaya terbesar yaitu 96,79% dari total biaya produksi. Sedangkan biaya tetap sebesar 3,21% dari total biaya produksi. Biaya produksi yang harus dikeluarkan UD Barokah dalam usahanya meliputi PBB 0,007% dan penyusutan gudang yaitu 0,57%, listrik 1,67%,

penyusutan peralatan 0,95%, biaya pembelian benang jahit, karung plastik, karung, silo, gaji pekerja, BBM yaitu 30,17% dan untuk biaya bahan baku 66,61%. Biaya bahan baku merupakan biaya terbesar yang harus dikeluarkan oleh UD Barokah. Biaya bahan baku sangat mempengaruhi biaya produksi yaitu sebesar 66,61%.

Penerimaan

Penerimaan di UD Barokah terdiri dari penjualan konsentrat dengan volume produksi 2.255 kg. UD Barokah tidak melakukan penjualan karung bekas bahan baku. Karung bekas tersebut disimpan dan digunakan kembali oleh UD Barokah sehingga tidak menambah penerimaan. Hasil penelitian Anggraeni (2013) dalam usaha pakan di CV. *Cisarua Integrated Farming* penerimaan diperoleh selain dari penjualan konsentrat tapi juga diperoleh dari penjualan karung bekas sehingga bisa menambah pendapatan. Berikut uraian penghitungan penerimaan UD Barokah dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Penerimaan di UD Barokah

Produk	Peneri maan (kg)	Harga per kg (Rp)	Total penerimaan (Rp)
Konse ntrat	2.255	2.100	4.735.500

Sumber : Data terolah 2016

Berdasarkan tabel penghitungan dapat di jelaskan bahwa penerimaan yang diperoleh UD Barokah dari penjualan konsentrat dengan total produksi 2.255 kg/minggu, dengan harga jual Rp 2.100/kg menghasilkan total penerimaan Rp 4.735.500/minggu. Penerimaan ini dapat ditingkatkan selain dari penjualan konsentrat juga penjualan karung bekas, sehingga hasil penerimaan yang diperoleh bisa lebih maksimal.

Pendapatan

Pendapatan UD Barokah diperoleh

dari hasil pengurangan penerimaan dengan total biaya produksi. Apabila penerimaan lebih tinggi daripada total biaya produksi berarti UD Barokah dalam usahanya memperoleh keuntungan dan jika penerimaan lebih rendah daripada total biaya produksi UD Barokah mengalami kerugian dalam usahanya. Berikut penghitungan pendapatan UD Barokah pada Tabel 6.

Tabel 6. Pendapatan UD Barokah

Produk	Total penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapat an (Rp)
Konse ntrat	4.735.500	4.495.265	240.235

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa pendapatan yang diperoleh UD Barokah yaitu total penerimaan Rp 4.735.500 dikurangi dengan total biaya produksi Rp 4.495.265 maka diperoleh nilai sisa Rp 240.235. Berdasarkan penghitungan pendapatan yang diperoleh UD Barokah perminggu adalah sebesar Rp 240.235. Sehingga untuk setiap penjualan konsentrat UD Barokah mendapatkan keuntungan.

R/C

Analisis R/C usaha pakan konsentrat UD Barokah diperoleh dari hasil pembagian penerimaan dengan total biaya produksi. Apabila perolehan nilai R/C kurang dari satu usaha tersebut tidak layak di kembangkan, jika nilai R/C sama dengan satu usaha tersebut mengalami *break event point* dan apabila R/C lebih dari satu maka usaha tersebut layak untuk dikembangkan. Besaran nilai R/C unit usaha pakan konsentrat UD Barokah dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Perolehan nilai R/C

Total penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Nilai R/C
4.735.500	4.495.265	1,053

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa total penerimaan UD Barokah yaitu Rp 4.735.500 dibagi dengan total biaya Rp 4.495.265 maka hasil yang di peroleh adalah R/C sama dengan satu koma nol lima puluh tiga. Jika R/C hasilnya lebih dari satu artinya usaha tersebut menguntungkan dan layak untuk dikembangkan, namun untuk mendapatkan nilai R/C tinggi UD Barokah harus mengurangi biaya produksi terutama biaya bahan baku dengan melakukan peralihan bahan yang harganya lebih murah dengan kandungan nutrisi yang baik dan karung bekas bahan dapat dikumpulkan untuk dijual karena dapat menambah keuntungan.

BEP

Analisis BEP dapat digunakan sebagai perencanaan laba dan untuk mempelajari hubungan antara biaya, keuntungan, dan volume produksi. Rumus BEP yang digunakan dalam analisis usaha pakan konsentrat di UD Barokah menggunakan BEP volume produksi dan BEP harga. Besaran BEP volume produksi dan BEP harga di UD Barokah dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. BEP volume produksi dan BEP harga

<i>Break Even Point</i>				
Total Biaya (Rp)	Harga per kg (Rp)	Volume produksi (Kg)	BEP volume produksi (Kg)	BEP harga (Rp)
4.495.265	2.100	2.255	2.140	1.993

Sumber : data terolah 2016

Berdasarkan tabel menunjukkan perolehan besaran BEP volume produksi diperoleh dengan membagi total biaya dengan harga satuan. Total biaya dari usaha tersebut

Jurnal Fillia Cendekia Volume 1 Nomor 2 Oktober 2016

adalah Rp 4.495.265 dibagi harga satuan Rp 2.100 maka hasilnya adalah 2.140 kg. Berdasarkan penghitungan BEP volume produksi yang diperoleh adalah 2.140 kg artinya untuk memperoleh keuntungan UD Barokah dalam melakukan produksi konsentrat harus melebihi batas BEP yaitu lebih dari 2.140 kg dan volume produksi saat ini di UD Barokah adalah 2.255 kg. Besaran BEP harga diperoleh dengan membagi total biaya produksi dengan volume produksi. Total biaya produksi yang harus dikeluarkan adalah Rp 4.495.265 dibagi dengan volume produksi yaitu 2.255 kg maka diperoleh hasil Rp 1.993. Berdasarkan penghitungan BEP harga diperoleh hasil Rp 1.993 artinya batasan harga untuk mendapatkan keuntungan harus lebih dari Rp 1.993/kg dengan harapan usaha tersebut mendapatkan keuntungan untuk keberlangsungan sebuah usaha.

Berdasarkan analisis BEP, UD Barokah dalam menentukan volume produksi dan harga telah mencapai batas BEP. Volume produksi di UD Barokah adalah 2.255 kg dan harga konsentrat yang telah ditentukan oleh UD Barokah yaitu Rp 2.100/kg. Sehingga usaha yang sedang dikembangkan oleh UD Barokah tersebut menguntungkan dan layak untuk dikembangkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian Usaha Agribisnis Pakan Konsentrat Penggemukan Ruminansia UD Barokah menunjukkan usaha tersebut layak untuk dikembangkan berdasarkan dari hasil analisis sebagai berikut :

1. Hasil analisis R/C menunjukkan usaha tersebut layak untuk dikembangkan

- dengan pertimbangan nilai yang diperoleh 1,053 .
2. Hasil analisis BEP yang terdiri dari BEP volume produksi 2.140 kg dan BEP harga Rp 1.993 UD Barokah telah melampaui batas BEP.
 3. Keuntungan yang diperoleh setiap minggunya Rp 240.235.

Saran

Bahan baku yang digunakan di UD Barokah cukup bagus dan harga bahan baku tersebut cukup tinggi akibatnya harga jual konsentrat yang di tentukan oleh UD Barokah juga cukup tinggi, sehingga untuk memaksimalkan keuntungan UD Barokah perlu menekan biaya produksi terutama biaya bahan baku dengan melakukan evaluasi formulasi bahan baku yang digunakan dengan pertimbangan harga bahan dan kandungan nutrisi. Selain itu dengan melakukan peralihan bahan baku ketika kondisi salah satu bahan mahal menggantinya dengan kualitas bahan yang hampir sama. Hal tersebut untuk mengantisipasi kerugian akibat dari harga beberapa bahan baku yang *fluktuatif*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, dkk. 2014. Analisis Harga Pokok Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Konsentrat (Studi Kasus di Unit Pengolahan Pakan (UPP) Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pagelangan Jawa Barat). Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran.
- Shobirin, dkk. 2013. Studi Kelayakan Teknis Dan Finansial Dalam Perancangan Unit Pengolahan Feed Additive Ruminansia Skala UKM Di Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Jurusan teknologi industri pertanian – fakultas teknologi pertanian. Universitas Brawijaya Malang.
- Sitindaon, S.H. 2013. Investasi potensi bahan pakan ternak ruminansia di provinsi riau. balai pengkajian teknologi pertanian riau. Jurnal peternakan vol 10: (18-23).

Sodiq, A., Munadi, dan Purbojo, S. W., 2010. Livestock Production System of Beef Cattle Based on Local Resources at the Program of Sarjana Membangun Desa. J. Rural Development, 7(1):1-8.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Alfabet : Bandung.

Umar. H. 2013. Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis. Rajawali : Jakarta.